

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Adapun kesimpulan tersebut sebagai berikut ini :

1. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII-A SMP N 1 Kuta Buluh ditinjau dari perbedaan gender menunjukkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa perempuan lebih baik dari siswa laki-laki.

Siswa dengan kemampuan pemecahan masalah matematis kategori tinggi ditinjau dari gender laki-laki dan perempuan, cenderung keduanya sudah dapat memahami masalah, sudah dapat menyusun strategi rencana pemecahan masalah, sudah dapat melaksanakan rencana pemecahan masalah, dan sudah dapat memeriksa kembali hasil pemecahan masalah tapi belum dapat menyusun pemecahan masalah dengan langkah yang berbeda.

Siswa dengan kemampuan pemecahan masalah matematis kategori sedang ditinjau dari gender laki-laki dan perempuan, cenderung siswa perempuan sudah dapat memahami masalah, sudah dapat menyusun strategi rencana pemecahan masalah, sudah dapat melaksanakan rencana pemecahan masalah, dan sudah dapat memeriksa kembali hasil pemecahan masalah tapi belum dapat menyusun pemecahan masalah dengan langkah yang berbeda dibandingkan siswa laki-laki.

Siswa dengan kemampuan pemecahan masalah matematis kategori rendah ditinjau dari gender laki-laki dan perempuan, cenderung sebagian siswa

perempuan sudah dapat memahami masalah, tapi keduanya cenderung belum dapat menyusun strategi rencana pemecahan masalah, belum dapat melaksanakan rencana pemecahan masalah, dan belum dapat memeriksa kembali hasil pemecahan masalah dan menyusun pemecahan masalah dengan langkah yang berbeda.

Hal ini juga dapat dilihat dari interval skor rata-rata persentase kemampuan pemecahan masalah matematis siswa laki-laki tahap memahami masalah yaitu 41,67%, tahap menyusun rencana pemecahan masalah yaitu 15,42%, tahap melaksanakan rencana pemecahan masalah yaitu 25,83%, dan tahap memeriksa kembali hasil pemecahan masalah yaitu 17,92%. Sedangkan perempuan tahap memahami masalah yaitu 64,29%, tahap menyusun rencana pemecahan masalah yaitu 27,68%, tahap melaksanakan rencana pemecahan masalah yaitu 25,89%, dan tahap memeriksa kembali hasil pemecahan masalah yaitu 20,54%.

2. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa perempuan dan laki-laki. Perbedaan tertinggi pada tahap memahami masalah dan tahap merencanakan pemecahan masalah. Pada tahap memahami masalah siswa perempuan cenderung lebih dapat menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan. Siswa perempuan cenderung lebih teliti, lebih hati-hati, lebih memperhatikan apa saja informasi yang disampaikan dari soal sedangkan siswa laki-laki cenderung terburu-buru. Pada tahap menyusun rencana pemecahan masalah siswa perempuan cenderung lebih dapat menyusun rencana pemecahan masalah seperti apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dari pada siswa laki-laki. Pada tahap melaksanakan

pemecahan masalah siswa perempuan cenderung lebih dapat menyelesaikan masalah dengan strategi yang telah ditentukan dari pada siswa laki-laki. Pada tahap memeriksa kembali hasil pemecahan masalah siswa perempuan cenderung lebih dapat mengambil kesimpulan dari hasil yang diperolehnya walaupun tidak dengan prosedur yang berbeda sedangkan siswa laki-laki tidak. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil perbedaan rata-rata persentase, tahap memahami masalah yaitu 22,62%, tahap menyusun rencana pemecahan masalah yaitu 12,26%, tahap melaksanakan rencana pemecahan masalah yaitu 0,06%, dan tahap memeriksa kembali hasil pemecahan masalah yaitu 2,62%.

5.2 Saran

Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa merupakan salah satu kemampuan matematika yang sangat perlu ditingkatkan. Ketika siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis yang baik maka siswa diharapkan dapat berpikir kreatif, kritis, serta dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan kehidupannya nyata real yang dapat dilihat langsung oleh siswa itu sendiri. Berdasarkan kesimpulan diatas terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk melihat lebih jauh bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau dari perbedaan gender.
2. Untuk peneliti lebih lanjut, kiranya penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian lain yang sejenis guna memperoleh hasil yang maksimal.